

**PENGARUH MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DENGAN PENGHASILAN  
KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**SKRIPSI**

**DESIANY  
NIM : 17622085**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**PENGARUH MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DENGAN PENGHASILAN  
KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**OLEH**

**Nama : DESIANY**

**NIM : 17622085**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGARUH MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DENGAN PENGHASILAN**  
**KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Diajukan kepada :  
Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh :  
NAMA : DESIANY  
NIM : 17622085

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Salihi, S.E., M.Ak.  
NIDK. 8823501019/Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,

Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak.  
NIDK. 8968410021/Asisten Ahli

Menyetujui,  
Ketua Program Studi,

Hendy Satria, S.E., M.Ak.  
NIDN. 1015069101/ Lektor

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DENGAN PENGHASILAN KELUARGA  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Yang Diperiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : DESIANY

NIM : 17622085

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal  
Enam Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Salihi, S.E., M.Ak.

NIDK. 8823501019/Asisten Ahli

Sekretaris,

Afrivadi, S.T., M.E.

NIDN. 1003057101/Asisten Ahli

Anggota,

Hasnarika, S.Si., M.Pd

NIDN.1020118901/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 16 Agustus 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PEMBANGUNAN  
Tanjungpinang,  
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.AkAkCA

NIDN. 1029127801/Lektor

## PERNYATAAN

Nama : Desiany  
NIM : 17622085  
Tahun Angkatan : 2017  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.40  
Program Studi : Akuntansi  
Judul skripsi : Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi Dengan Penghasilan Keluarga Sebagai Variabel Moderating.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 16 Agustus 2022  
Penyusun,



**DESIANY**  
NIM : 17622085

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur penulis hadiahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.

*Karya sederhana ini kupersembahkan kepada semua orang yang ku cintai dan peneliti selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk semua.*

### **Ayah dan Ibu Yang Ku sayangi**

Segala perjuangan saya hingga di titik ini saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang hebat dan paling berharga di hidup yaitu  
Ayah dan Ibu saya.

Ayah dan Ibu yang membuat segala menjadi mungkin dan saya dapat bertahan sampai pada tahap di ujung skripsi ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan dan doa yang terus diberikan kepadaku. Karena tanpa kedua orangtua maka saya tidak ada hari ini.

Saya ingin meminta maaf kepada kedua orang tua saya  
karena selalu bikin khawatir.

*Semoga Ayah dan Ibu selalu bahagia dan Desiany  
dapat menjadi kebanggaan Ayah dan Ibu.*

## **HALAMAN MOTTO**

“Stay Strong and Keep Fighting Eventhough You Are At The Lowest:

-Unknown

“Success is built on failure. It is built on frustration and sometimes its built on  
catastrophe”

-Summer Redstone

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI DENGAN PENGHASILAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Salihi, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing I yang yang telah bersedia meluangkan waktu, banyak memberikan ilmu, arahan, saran yang luar biasa dan selalu sabar dalam membimbing saya.
7. Bapak Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Untuk kedua orang tua dan saudara-saudara ku yang senantiasa memberikan dukungan, mendengar keluh kesah sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ada diperkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 kelas regular dan teman-teman lainnya sekaligus sahabat-sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu,yang terus menemani, memotivasi, dan mendukung penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa-mahasiswi jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 16 Agustus 2022

Penulis



**DESIANY**  
**17622085**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
<i>ABSTRACT</i> .....	xix

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Kegunaan Penelitian .....	7
1.5.1. Kegunaan Ilmiah .....	7
1.5.2. Kegunaan Praktis .....	7
1.6. Sistematika Penulisan .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori .....	9
---------------------------	---

2.1.1.	Pengertian Akuntansi .....	9
2.1.2.	Akuntansi Keperilakuan .....	10
2.1.3.	Pengertian Citra Kampus .....	11
2.1.4.	Akreditasi Kampus .....	14
2.1.5.	Minat .....	15
2.1.6.	Pemilihan Program Studi .....	19
2.1.7.	Penghasilan Keluarga .....	20
2.2.	Hubungan Antar Variabel .....	21
2.2.1.	Pengaruh Citra Kampus Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi .....	21
2.2.2.	Pengaruh Akreditasi Kampus Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi .....	22
2.2.3.	Pengaruh Citra Kampus dan Akreditasi Kampus Terhadap Pemilihan Prodi Akuntansi .....	22
2.3.	Kerangka Pemikiran .....	23
2.4.	Hipotesis .....	23
2.5.	Penelitian Terdahulu .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1.	Jenis Penelitian .....	28
3.2.	Jenis Data .....	28
3.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4.	Populasi dan Sampel .....	29
3.4.1.	Populasi .....	29
3.4.2.	Sampel .....	30
3.5.	Definisi Operasional Variabel .....	30
3.6.	Teknik Pengolahan Data .....	33
3.7.	Teknik Analisis Data .....	34

3.7.1. Uji Kualitas Data .....	34
3.7.2. Uji Asumsi Klasik .....	35
3.7.3. Uji Hipotesis .....	37
3.7.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
3.7.5. Analisis Regresi Moderasi .....	38
3.7.6. Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
3.8. Jadwal Penelitian .....	39

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian .....	40
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
4.1.2. Karakteristik Responden .....	45
4.1.3. Analisis Deskripsi Penilaian Responden .....	46
4.1.4. Hasil Analisis Data .....	54
4.1.4.1. Uji Validitas Data .....	54
4.1.4.2. Uji Relibilitas Data .....	55
4.1.5. Uji Asumsi Klasik .....	56
4.1.5.1. Uji Normalitas .....	56
4.1.5.2. Uji Multikolinearitas .....	58
4.1.5.3. Uji Heterokedastisitas .....	59
4.1.6. Uji Regresi Linier Berganda .....	60
4.1.7. Uji Hipotesis .....	62
4.1.7.1. Uji T .....	62
4.1.7.2. Uji F .....	64
4.1.7.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
4.1.8 Uji Moderasi Residual.....	65
4.2. Pembahasan .....	
4.2.1. Pengaruh Citra Perguruan Tinggi Terhadap	

Pemilihan Program Studi Akuntansi .....	68
4.2.2. Pengaruh Akreditasi Kampus Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi .....	69
4.2.3. Penghasilan Keluarga dalam Memoderasi Pengaruh Citra Perguruan Tinggi terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi .....	70
4.2.4. Penghasilan Keluarga Dalam Memoderasi Pengaruh Akreditasi Kampus Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi.....	70

## **BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran .....	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ***CURRICULUM VITAE***

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Definisi Operasional Variabel .....	31
2	Kriteria Bobot Nilai Alternatif Skala Likert .....	34
3	Jenis Kelamin Responden .....	45
4	Umur Responden .....	46
5	Interval Kelas Variabel .....	47
6	Penilaian Responden Terhadap Variabel Kualitas Citra Perguruan Tinggi (X1) .....	47
7	Penilaian Responden Terhadap Variabel Akreditasi Kampus (X2) .....	49
8	Penilaian Responden Terhadap Variabel Penghasilan Keluarga (Z) .....	50
9	Penilaian Responden Terhadap Variabel Pemilihan Prodi Akuntansi (Y) .....	52
10	Uji Validitas .....	54
11	Uji Reliabilitas .....	56
12	Uji Multikolinearitas .....	58
13	Uji Regresi Linier Berganda .....	61
14	Uji T .....	63
15	Uji F .....	64
16	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
17	Uji t (Moderasi Residual Citra Perguruan Tinggi) .....	66
18	Uji F (Moderasi Residual) .....	67

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Pemikiran .....	23
2	Normal Probability Plot .....	57
3	Scatterplot Heterokedastisitas .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Kuesioner
Lampiran 2	: Tabel Jawaban Responden
Lampiran 3	: Hasil Pengujian SPSS
Lampiran 4	: Surat Permintaan Data
Lampiran 5	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran 6	: Persentase Plagiat

## ABSTRAK

### PENGARUH MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI DENGAN PENGHASILAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Desiany. 17622085. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
[desianylee10@gmail.com](mailto:desianylee10@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana citra perguruan tinggi dan akreditasi kampus berpengaruh terhadap pemilihan Program Studi Akuntansi dengan penghasilan keluarga sebagai variabel moderating. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 231 orang responden dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini berupa mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu penelitian kuesioner dan studi pustaka. Dimana responden mengisi kuisoner pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang diukur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  Hitung sebesar  $4,429 > t$  Tabel  $1,652$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Citra Perguruan Tinggi berpengaruh terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi, nilai  $t$  Hitung sebesar  $6,706 > t$  Tabel  $1,652$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Akreditasi Kampus berpengaruh terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi. Selanjutnya nilai signifikansi moderasi1 ( $0,019 < 0,05$ ) artinya bahwa variabel penghasilan keluarga (Z) memoderasi secara signifikan hubungan antara citra perguruan tinggi (X1) dengan pemilihan Prodi Akuntansi (Y) dan nilai signifikansi moderasi1 ( $0,000 > 0,05$ ) artinya bahwa variabel penghasilan keluarga memoderasi secara signifikan hubungan antara akreditasi kampus (X2) dengan pemilihan Prodi Akuntansi (Y).

Kata kunci: Citra Perguruan Tinggi, Akreditasi Kampus, Penghasilan Keluarga dan Pemilihan Program Studi Akuntansi

Dosen pembimbing 1 : Salihi, S.E., M.Ak

Dosen pembimbing 2 : Novi Chandra Saputra S.E., M.Ak

## ABSTRACT

### *THE INFLUENCE OF STUDENT'S INTEREST ON THE SELECTION OF ACCOUNTING STUDY PROGRAM WITH FAMILY INCOME AS A MODERATING VARIABLE*

Desiany. 17622085. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
[desianylee10@gmail.com](mailto:desianylee10@gmail.com)

*The purpose of this study was to determine how the image of the university and campus accreditation affect the selection of the Accounting Study Program with family income as the moderating variable. This study used a sample of 231 respondents using a purposive sampling technique.*

*The method used in this study is a quantitative method. The object of this research is the students of STIE Pembangunan Tanjungpinang. Data was collected in two ways, namely questionnaire research and literature study. Where respondents fill out a questionnaire statement relating to the variable being measured.*

*The results of this study indicate that the  $t$  count value is  $4.429 > t$  Table 1.652 and the significance value (Sig.) is  $0.000 > 0.05$ . So it can be concluded that the variable Image of Higher Education has an effect on the Selection of Accounting Study Programs, the value of  $t$  Count is  $6.706 > t$  Table 1.652 and the significance value (Sig.) is  $0.000 < 0.05$ . So it can be concluded that the Campus Accreditation variable has an effect on the Selection of Accounting Study Programs. Furthermore, the moderating significance value1 ( $0.019 < 0.05$ ) means that the family income variable (Z) significantly moderates the relationship between the image of the university (X1) and the selection of Accounting Study Program (Y) and the moderating significance value1 ( $0.000 > 0.05$ ) means that family income variable significantly moderated the relationship between campus accreditation (X2) and the selection of Accounting Study Program (Y).*

*Keywords : College Image, Campus Accreditation, Family Income and Selection of Accounting Study Programs*

Dosen pembimbing 1 : Salihi, S.E., M.Ak

Dosen pembimbing 2 : Novi Chandra Saputra S.E., M.Ak

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini sebagian masyarakat menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang dapat menjadi prioritas. Sebagian masyarakat dapat beranggapan bahwa menempuh pendidikan menuju jenjang yang lebih tinggi berpotensi akan menjamin masa depan yang lebih baik. Namun sebelum masyarakat memutuskan untuk menuju tahap selanjutnya masyarakat tentunya akan dihadapkan berbagai pilihan .

Dampak yang akan diperoleh dari pemilihan tersebut cenderung dapat bersifat jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam artian, segala kelebihan dan kekurangan dari keputusan yang dipilih merupakan resiko yang akan ditanggung pada masa yang akan datang sehingga perlu dipertimbangkan dengan baik mengingat bahwa hal tersebut merupakan faktor penentuan masa depan seseorang.

Sebelum menentukan pilihan Perguruan Tinggi masyarakat tentunya akan melakukan seleksi terhadap berbagai perguruan tinggi yang ada. Faktor yang perlu dipertimbangkan diantaranya seperti citra kampus,akreditasi kampus,sistem pembelajaran yang diterapkan, sejarah berdirinya kampus serta biaya yang dibebankan apakah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Semakin lama jumlah Perguruan Tinggi akan semakin bertambah,perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dengan berbagai pilihan program studi sehingga masyarakat yang akan menjadi calon mahasiswa pada perguruan tinggi tersebut harus menentukan jurusan apa yang diminati dikarenakan hal ini merupakan hal

serius untuk diperhatikan dengan baik, karena penentuan tersebut akan berdampak pada masa depan yang akan datang di kemudian hari.

Semakin banyaknya perguruan tinggi dan beragamnya program studi yang bermunculan membuat alternatif pilihan bagi calon mahasiswa menjadi lebih variatif sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai pengaruh tidak langsung untuk para calon mahasiswa. Hal ini menjadi sangat rasional, sehingga setiap perguruan tinggi harus mampu mencermati dan memahami perilaku dari para calon mahasiswa.

Bagi calon mahasiswa, proses pemilihan program studi merupakan keputusan besar karena melibatkan suatu keputusan jangka panjang yang mempengaruhi kehidupan yang bersangkutan. Pilihan ini dapat mempengaruhi masa depan, kehidupan sosial, dan kepuasan pribadi mahasiswa. Dalam perspektif calon mahasiswa, keputusan memilih program studi di suatu perguruan tinggi dianggap berpotensi untuk merubah kehidupan individu. Oleh karena itu, keputusan memilih program studi tersebut merupakan isu yang penting. Untuk itu penting bagi lembaga pendidikan tinggi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan seorang calon mahasiswa memilih program studi di suatu Perguruan Tinggi.

Dalam memilih program studi biasanya mahasiswa akan menyesuaikan dengan minat yang dimiliki. Minat tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga pada akhirnya mempengaruhi mahasiswa dalam membuat pilihan pada prodi S1 Akuntansi. Menurut Andriani & Adam dalam Simbarjo (2013) alasan memilih program studi akuntansi adalah karena program studi akuntansi

mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya. Selain itu, adanya dorongan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang juga menentukan pilihan mahasiswa.

Program Studi Akuntansi ialah program studi yang akan menghasilkan sarjana akuntansi yang siap menjadi seorang akuntan profesional dan berkompeten serta berlandaskan wawasan berpikir secara manajerial. Program studi Akuntansi dapat dinyatakan berhasil apabila dapat memberikan kepuasan terhadap mahasiswa seperti dalam bentuk pelayanan yang relevan, andal dan juga bermanfaat bagi mahasiswa.

Program studi Akuntansi harus menyediakan dan meningkatkan sumber daya yang dimiliki agar dapat mencapai tujuan seperti sumber daya manusia, sarana, prasarana dan lingkungan kerja serta lingkungan kampus dan bagaimana suasana akademik tersebut. Terdapat beberapa alasan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi, contohnya prospek kerja yang menjanjikan dimasa yang akan datang, dalam peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat dan lain-lain.

Persaingan yang terjadi diantara perguruan tinggi baik negeri maupun swasta memaksa perguruan tinggi agar terus menerus meningkatkan pendekatan strategi untuk meningkatkan input mahasiswa baru perguruan tinggi yang bersangkutan. Dengan persaingan yang semakin ketat, maka perguruan tinggi harus semakin gencar dalam melakukan promosi dan meningkatkan kualitas agar tetap menjadi pilihan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya. Sangat penting bagi Perguruan Tinggi dalam hal ini program studi akuntansi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa.

Akreditasi program studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi. Akreditasi merupakan sistem penjaminan mutu eksternal sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Akreditasi menjadi penting bagi perguruan tinggi swasta karena dengan adanya status akreditasi akan berimbas pada perolehan jumlah mahasiswa dan komposisi dosen pada perguruan tinggi swasta tersebut. Akreditasi juga merupakan salah satu bentuk sistem jaminan mutu eksternal yaitu suatu proses yang digunakan lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang sudah terakreditasi mendapat pengakuan yang lebih besar di masyarakat dibandingkan dengan perguruan tinggi yang belum terakreditasi (Prasetyo, 2014). Semakin tinggi akreditasi maka semakin positif keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi.

Tabel 1.1

Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Tahun Ajaran 2019,2020,2021

Program Studi	2019	2020	2021	Status
Akuntansi S1	235	180	132	Aktif

Sumber : STIE Pembangunan Tanjungpinang (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas merupakan data yang diperoleh dari BAUK STIE Pembangunan Tanjungpinang melalui surat nomor 0120/STIE.PEMB/A/II/2022 pada tanggal 09 Mei 2022 maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 mahasiswa berjurusan Akuntansi berstatus aktif berjumlah 235

mahasiswa, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 180 mahasiswa dan tahun 2021 juga mengalami penurunan menjadi 132 mahasiswa.

Seperti yang diketahui bahwa pada tahun 2019 sudah adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan meningkatnya angka pengangguran di tengah pandemi akibat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini berdampak pada ekonomi yang mengakibatkan banyaknya pusat perbelanjaan, pertokoan, perhotelan dan banyaknya tempat wisata yang harus tutup.

Akibat dari pandemi tersebut, banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaannya. Bahkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja masyarakat mengalami kesulitan untuk memenuhinya, dan tidak menutup kemungkinan untuk berniat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan pada data yang diperoleh, yaitu pada tahun 2019 hingga 2021 jumlah mahasiswa aktif jurusan akuntansi cenderung mengalami penurunan. Maka berdasarkan pada literatur yang telah dideskripsikan beserta research gap dan fenomena yang ada, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“pengaruh minat mahasiswa terhadap pemilihan program studi akuntansi dengan penghasilan keluarga sebagai variabel moderating”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Citra Kampus Berpengaruh Terhadap Pemilihan Prodi Akuntansi dengan penghasilan keluarga sebagai variabel moderating?

2. Apakah Akreditasi Kampus Berpengaruh Terhadap Pemilihan Prodi Akuntansi dengan penghasilan keluarga sebagai variabel moderating?
3. Apakah Citra Kampus, Akreditasi Kampus Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pemilihan Prodi Akuntansi dengan penghasilan keluarga sebagai variabel moderating?

### **1.3 Batasan Masalah**

Menghindari terjadinya perluasan pembahasan didalam penelitian ini maka batasan penelitian ini hanya terkait dengan 4 variabel yaitu Citra Kampus, Akreditasi Kampus, Pemilihan Program Studi Akuntansi dan Penghasilan Keluarga.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh citra kampus terhadap pemilihan prodi akuntansi dengan penghasilan keluarga sebagai variabel moderating.
2. Untuk mengetahui pengaruh akreditasi kampus terhadap pemilihan prodi akuntansi dengan penghasilan keluarga sebagai variabel moderating.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan citra kampus, akreditasi kampus terhadap pemilihan prodi akuntansi dengan penghasilan keluarga sebagai variabel moderating.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1. Kegunaan Ilmiah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pengembangan atau referensi bagi peneliti selanjutnya atas topik Pengaruh Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi dengan Penghasilan Keluarga Sebagai Variabel Moderating.

### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang menyangkut masalah serta menerapkan teori yang dapat dipelajari.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi dengan Penghasilan Keluarga Sebagai Variabel Moderating.

#### **3. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang telah diteliti.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Pembahasan mengenai judul penelitian yang diangkat yaitu Pengaruh Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi dengan Penghasilan Keluarga

Sebagai Variabel Moderating mencakup lima bab, yang mana dari bab tersebut terdiri atas sub bab yakni:

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada Bab pertama ini berisi latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab kedua ini berisi tinjauan teori, hubungan antar variable, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

#### **BAB III    METODE PENELITIAN**

Pada Bab ketiga ini mencakup jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variable, teknik pengolahan data, teknik analisis data.

#### **BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V     PENUTUP**

Pada Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang terkait hasil akhir dalam riset.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Teori**

##### **2.1.1. Pengertian Akuntansi**

Menurut Helena et al. (2021) pengertian dari akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan *original* dalam mengklasifikasi, mencatat, memproses, menganalisa, serta menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi didalam kegiatan operasional perusahaan sebagai pertanggung jawaban atas kinerjanya.

Menurut Harrison et al. (2012) akuntansi (*Accounting*) adalah “bahasa bisnis dan sistem informasi yang mengukur aktivitas, memproses data menjadi laporan serta mengkomunikasikan hasilnya bagi pengambilan keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”.

Menurut Putra (2017) akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasikasian, pelaporan dan penganalisaan data-data keuangan suatu badan usaha guna memberikan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai alat pengambilan keputusan. Dari definisi tersebut tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi dari suatu badan usaha kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang dihasilkan berguna bagi pihak-pihak didalam maupun diluar perusahaan.

Menurut Walter (dalam Haerudin, 2021) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: “Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan

hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”.

Menurut Suwardjono (Panjaitan & Ilhamiyah, 2020) akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

### **2.1.2. Akuntansi Keperilakuan**

Menurut (Sarmigi & Andriadi (2019) akuntansi keperilakuan memperhatikan hubungan antara perilaku manusia dan akuntansi. Akuntansi keperilakuan juga berkepentingan pada bagaimana pengaruh tersebut dapat dirubah oleh perubahan era atau gaya yang dibawa dan bagaimana laporan akuntansi dan prosedur dapat digunakan paling efektif untuk membantu individu dan organisasi mencapai tujuan mereka.

Menurut Noviantoro et al., (dalam Lubis, 2022) mendefinisikan akuntansi keperilakuan sebagai subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan beberapa aspek keperilakuan manusia yang berkaitan dengan proses dalam kegiatan pengambilan sebuah keputusan ekonomi.

Menurut Asmawani (2019) akuntansi keperilakuan ialah pembelajaran yang berkaitan dengan sikap seorang akuntan dan non akuntan yang bermanfaat bagi tugas seorang akuntan dan laporan keuangan.

Menurut W Bunayyah et al., (dalam supriyono, 2021) akuntansi keperilakuan merupakan dimensi akuntansi yang menyangkut perilaku manusia dan hubungannya dengan pendesainan, penyusunan, dan penggunaan sistem akuntansi secara efektif dan efisien

Menurut Zulvia (dalam Suartana, 2018) akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi di mana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya.

### **2.1.3. Pengertian Citra Kampus atau Perguruan Tinggi**

Menurut Lopez & Marta (2015) citra adalah total persepsi terhadap suatu objek, yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu. Citra perguruan tinggi yang positif merupakan salah satu hal mutlak yang perlu dibangun dalam sebuah perusahaan. Citra dibutuhkan untuk mengubah cara pandang konsumen terhadap suatu perusahaan. Citra perguruan tinggi dapat dibangun dengan memberikan gambaran tentang apa yang dialami dan dirasakan setelah menggunakan produk/jasa perusahaan tersebut.

Citra yang buruk mudah menimbulkan persepsi konsumen terhadap perusahaan menjadi tidak berkualitas baik dalam kualitas produk, layanan, dan hal sekecil apapun yang menjadi tolak ukur konsumen terhadap citra sebuah perguruan tinggi. Citra yang baik menimbulkan persepsi produk yang berkualitas, sehingga pelanggan akan mudah memaafkan suatu kesalahan meskipun tidak untuk kesalahan selanjutnya. Sebuah citra perguruan tinggi yang kuat dan positif

dalam semua aspek akan memiliki efek yang positif pada kinerja perguruan tinggi. Dengan demikian, Citra perguruan tinggi dapat diartikan sebagai keyakinan berupa gambaran dan kesan umum akan suatu perguruan tinggi dengan melihat berbagai aspek yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu.

Menurut Anwar & Budiman (2016) *brand image* adalah representasi dari keseluruhan persepsi terhadap merek dan dibentuk dari informasi dan pengalaman masa lalu terhadap merek itu. Citra terhadap merek berhubungan dengan sikap yang berupa keyakinan dan preferensi terhadap suatu merek.

Menurut Harahap et al., (2020) citra dalam perspektif perguruan tinggi adalah kesan atau pengalaman secara keseluruhan yang dirasakan masyarakat, calon mahasiswa, mahasiswa dan institusi lain terhadap suatu perguruan tinggi. Terkait dengan fasilitas pendidikan, nama baik perguruan tinggi, kualitas pendidikan seperti ; akreditasi perguruan tinggi, fakultas dan program studi yang ada di kampus tersebut.

Menurut Nalurita & Mulyanto (2021) citra pendidikan tinggi menyiratkan jumlah dari semua keyakinan yang dimiliki seorang siswa terhadap layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi.

Menurut Sulastri (2017) citra atau reputasi perguruan tinggi adalah sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan daya saing merupakan salah satu elemen kunci *intangibile resources* yang akan menjadi sumber penciptaan kondisi keunggulan daya saing berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) suatu perusahaan. Citra atau reputasi tersebut diperoleh melalui produk yang dimiliki

memiliki nilai yang tinggi di mata konsumen serta kemampuan dan pengalaman yang terakumulasi sehingga perguruan tinggi tersebut memiliki kinerja terbaik bagi *stakeholders*.

#### **2.1.3.1. Faktor-Faktor Yang Membentuk *Brand Image***

Menurut Anwar & Budiman (2016) faktor-faktor yang membentuk *Brand Image* adalah sebagai berikut:

1. Kualitas atau mutu, berkaitan dengan kualitas produk yang ditawarkan oleh produsen dengan merek tertentu.
2. Dapat dipercaya atau diandalkan, berkaitan dengan pendapat dan kesepakatan yang di bentuk oleh masyarakat tentang suatu produk yang dikonsumsi.
3. Kegunaan atau manfaat, yang terkait dengan fungsi dari suatu produk yang bisa dimanfaatkan oleh konsumen.
4. Mempunyai kegunaan atau manfaat.
5. Pelayanan, berkaitan dengan tugas produsen dalam melayani konsumen.
6. Resiko berkaitan dengan untung dan rugi yang dialami oleh konsumen.
7. Harga, berkaitan dengan tinggi rendahnya biaya yang dikeluarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk.
8. *Image* dari brand itu sendiri yang berupa pandangan, kesepakatan, dan informasi yang

#### **2.1.3.2. Indikator Citra Kampus**

Menurut Lopez & Marta (2015) indikator citra kampus terdiri dari:

1. Reputasi = Diatur dengan Akreditasi Perguruan Tinggi
2. Kehidupan Mahasiswa = Suasana umum dan kehidupan mahasiswa di kampus.

3. Hubungan Universitas = kerja sama antar perusahaan.
4. Kelas = suasana belajar di kelas, dan fasilitas.
5. Biaya / Rasio Kualitas = Kualitas staf pengajar dan rektor, biaya kuliah.

#### **2.1.4. Akreditasi Kampus**

Menurut Kamal & Rahmadiane (2017) akreditasi merupakan sebuah pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut dalam melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkan, telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang sudah terakreditasi mendapat pengakuan yang lebih besar di masyarakat dibandingkan dengan perguruan tinggi yang belum terakreditasi.

Menurut Ariskawati (2019) akreditasi adalah proses yang digunakan institusi berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu.

Menurut Prasetyo (2014) akreditasi bagi Program Studi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi.

Menurut Uruwaya & H (dalam Montago, 2021) akreditasi merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas seluruh aspek pendidikan baik berupa ilmu pengetahuan, kurikulum dan administrasi, sarana dan prasarana, maupun tenaga pendidik dan kependidikan.

Akreditasi dilakukan oleh lembaga yang dibentuk independen oleh pemerintah guna menentukan kelayakan sebuah satuan pendidikan tanpa intervensi atau campur tangan pihak manapun juga.

Menurut Karyanto et al., (2015) akreditasi adalah suatu pemantauan eksternal terhadap kualitas atau mutu berlandaskan empat komponen prinsipial, yaitu (1) didasarkan pada standar tertulis dan terpublikasi; (2) pemantauannya dilakukan oleh pakar sejawat; (3) prosesnya dikelola oleh badan atau lembaga independen; dan (4) bertujuan untuk mendorong pengembangan organisasi yang bersangkutan.

Menurut Ariskawati (2019) adapun Indikator Akreditasi Kampus terdiri atas:

- a. Kurikulum (sesuai standar akademik perkuliahan dan BAN-PT yang memiliki materi praktik).
- b. Pembelajaran (kegiatan perkuliahan yang baik, aman dan kondusif).
- c. Sumber daya manusia (tenaga pengajar memiliki sertifikat pendidik yang diakui oleh skala nasional).
- d. Suasana akademik (Staf TU melayani mahasiswa dengan ramah).

#### **2.1.5. Minat (*Intentions*)**

Menurut Puspitasari & Briliana (2017) minat (*intention*) dapat dikatakan sebagai faktor motivasi seseorang yang mempengaruhi perilaku; mengindikasikan bagaimana kerasnya seseorang berusaha, seberapa besar usaha mereka merencanakan penekanan, untuk membentuk suatu perilaku. Minat (*intention*) merupakan tahap kecenderungan seseorang untuk bertindak, sebelum benar-benar

melakukan sebuah keputusan berperilaku . Minat (*intention*) adalah suatu keinginan yang dimiliki oleh individu untuk memulai suatu perbuatan. Seseorang akan memiliki minat (*intention*) yang besar dalam berperilaku apabila dirinya menemukan hal positif yang akan diterimanya apabila ia melakukan perilaku atau perbuatan tersebut. Minat (*intention*) seseorang untuk melakukan sesuatu dapat didasarkan pada kesenangan maupun keuntungan yang akan didapatkannya.

Menurut Prayoga et al., (2017) minat merupakan suatu keadaan mental yang menghasilkan respon yang terarahkan kepada suatu situasi ataupun kepada obyek tertentu yang dapat menyenangkan dan memberikan rasa kepuasan kepadanya (*satisfiers*).

Menurut Dayshandi (2015) minat adalah ketika seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu topik atau aktivitas tertentu, seseorang tersebut menganggap bahwa topik atau aktivitas tersebut menarik dan membuatnya tertantang, bisa dikatakan bahwa seorang tersebut berminat terhadap topik atau aktivitas tersebut.

Menurut Nelly Budiyarti (2020) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada minat, yaitu:

1. Minat dianggap sebagai faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku seseorang.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.

3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu.
4. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang pada sesuatu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Adanya hal yang dapat menarik perhatian seseorang terhadap suatu obyek atau kegiatan.
2. Adanya dorongan dari dalam diri seseorang.
3. Adanya dorongan dari luar diri seseorang.

Menurut Hurlock (dalam Setiawan, 2018) menyatakan bahwa “semua minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif”. Untuk lebih jelasnya di bawah ini di uraikan kedua aspek tersebut.

#### 1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek ini di dasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang di pelajari di rumah, di sekolah, dan di mayarakat, serta dari berbagai jenis media massa, sehingga rasa ingin tahu mereka dapat terpenuhi. Aspek ini berkisar pada keuntungan dan kepuasan pribadi yang dapat di peroleh dari minat itu. Jika terbukti bahwa ada kepuasan dan keuntungan, minat mereka tidak saja menetap melainkan juga lebih kuat ketika keuntungan dan kepuasan menjadi nyata.

## 2. Aspek Afektif

Aspek afektif di nyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang di timbulkan minat. Aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, dan sikap orang yang penting (misalnya orang tua, guru, dan teman sebaya) terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut, dan dari sikap yang di nyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media masa terhadap kegiatan itu. Contohnya anak yang mempunyai hubungan yang menyenangkan dengan para guru, biasanya mengembangkan sikap yang positif terhadap sekolah. Karena pengalaman sekolahnya menyenangkan, minat mereka pada sekolah di perkuat.

Menurut Arif (2018) minat adalah perangkat mental yang didalamnya terdiri dari campuran suatu perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, ataupun kecenderungan lain yang dapat mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Sehingga dapat diperoleh dalam minat itu terdapat beberapa unsur yaitu:

1. Kognisi (menenal) artinya bahwa munculnya minat diawali oleh pengetahuan dan informasi-informasi yang berkaitan dengan objek yang ingin dituju oleh minat tersebut.
2. Emosi (perasaan) artinya bahwa dalam partisipasi ataupun pengalaman – pengalaman akan disertai dengan perasaan-perasaan tertentu seperti perasaan senang.
3. Konasi (kehendak) merupakan bentuk kelanjutan dari unsur *kognisi* dan *emosi* yang kemudian diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk dapat melakukan suatu kegiatan.

Menurut Andriani & Adam (2013) minat adalah suatu rasa suka dan rasa terikat pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan yang berasal dari dalam hati individu atau dari situasi tertentu, untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Minat yang tinggi terhadap program studi, akan membawa suatu keberhasilan bagi seseorang untuk menjadi orang yang berkualitas dan berkompeten. Seseorang yang memilih program studi (prodi) yang diminatinya, menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki perhatian yang tinggi terhadap mata kuliah yang diambilnya dan serius menjalankan semua aktivitas kuliah yang dilakukannya.

Menurut Khusna (2020) terdapat beberapa indikator minat antara lain sebagai berikut ini:

1. Manfaat dari ilmu akuntansi
2. Lowongan pekerjaan yang tersedia
3. Penerapan prinsip ekonomi.

#### **2.1.6. Pemilihan Program Studi Akuntansi**

Menurut Salsabila & Jaya (2017) pemilihan adalah pengambilan keputusan merupakan proses yang dilalui oleh individu dalam memilih salah satu alternatif dari sejumlah pilihan yang ada dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah ia pilih.

Menurut Kamal & Rahmadiane (2017) pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan dalam individu yang secara langsung terlibat untuk mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.

Menurut Anwar & Budiman (2016) pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti/digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah. Menurut Harahap et al., (2020) keputusan memilih merupakan sikap calon mahasiswa terhadap suatu universitas untuk menentukan pilihan seseorang terhadap universitas yang dituju.

Menurut Trihadi (dalam Suharnan, 2021) Pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi (perkiraan) mengenai frekuensi prakiraan yang akan terjadi. Menurut Beggs, Bantham dan Taylor (dalam Andina,2018) indikator pemilihan prodi akuntansi terdiri dari:

1. Sumber informasi dan pengaruh
2. Karakteristik pekerjaan
3. Pertimbangan keuangan
4. Kecocokan dan ketertarikan

#### **2.1.7. Penghasilan Keluarga**

Menurut Fadilla Khairani (2019) pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Menurut Marpaung et al., (dalam Adam Smith, 2020) penghasilan adalah jumlah yang dapat

dikonsumsi tanpa harus mengakibatkan penurunan modal, termasuk modal tetap (*fixed capital*) dan modal berputar (*circulating capital*).

Menurut Ramli & Apriyanto (2020) pendapatan (*income*) adalah kegiatan yang bertujuan memasukkan uang/harta. Biasanya pendapatan dapat diperoleh dari dua aktivitas, yaitu Gaji dan Investasi. Gaji diperoleh dari status sebagai pegawai, karyawan, profesional atau konsultan. Menurut Pinem (dalam Everes, 2016) penghasilan keluarga merupakan pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh rumah tangga sebagai upah atau balas jasa pada suatu wilayah tertentu dalam jangka waktu satu bulan.

Menurut Yani et al (dalam Pitono, 2020) bahwa pendapatan adalah jumlah seluruh penerimaan baik berupa uang ataupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil kerja sendiri, dengan jalan dinilai sejumlah atas harga yang berlaku saat ini. Adapun indikator pendapatan, menurut Fatmawati (dalam Bramastuti, 2021) :

1. Penghasilan yang diterima perbulan.
2. Pekerjaan.
3. Anggaran biaya sekolah.
4. Beban keluarga yang ditanggung.

## **2.2. Hubungan Antar Variabel**

### **2.2.1. Pengaruh Citra Kampus dengan Pemilihan Program Studi Akuntansi**

Dalam penelitian Anwar & Budiman (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh *Brand Image*, dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Yang Ada

Di Bandar Lampung “Dengan hasil pengujian variabel brand image memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi.

### **2.2.2. Pengaruh antara Akreditasi Kampus dengan Pemilihan Program Studi Akuntansi**

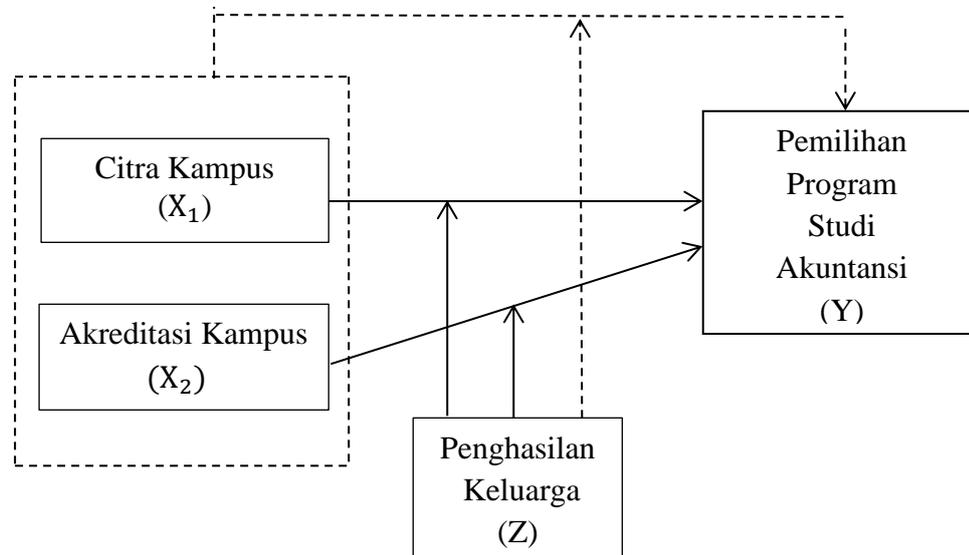
Dalam penelitian Mahmudah & Faidah (2020) dengan judul Pengaruh Akreditasi Prodi, Motivasi, Fasilitas Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik di Politeknik Harapan Bersama ). Terdapat kesimpulan bahwa variabel akreditasi program studi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

### **2.2.3. Pengaruh antara Citra Kampus dan Akreditasi Kampus dengan Pemilihan Program Studi Akuntansi**

Program Studi Akuntansi yang Dimoderasi oleh Penghasilan Keluarga  
Dalam penelitian Fajar Surya Tama (2021) dengan judul Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Akreditasi Prodi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh citra perguruan tinggi dan akreditasi program studi terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi .

### 2.3. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Konsep yang dikembangkan untuk penelitian (2022)

Keterangan:

————> = Pengaruh Parsial

-----> = Pengaruh Simultan

### 2.4. Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis menulis hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga terdapat pengaruh citra kampus terhadap pemilihan program studi akuntansi dengan penghasilan keluarga sebagai variabel moderating.

H2 : Diduga terdapat pengaruh akreditasi kampus terhadap pemilihan program studi akuntansi dengan penghasilan keluarga sebagai variabel moderating.

H3 : Diduga terdapat pengaruh citra kampus dan akreditasi kampus terhadap pemilihan program studi akuntansi dengan penghasilan keluarga sebagai variabel moderating

## 2.5. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang penulis jadikan referensi didalam penulisan penelitian ini sebagai berikut

1. Jurnal Anwar & Budiman (2016) dengan judul penelitian Pengaruh *Brand Image*, Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Yang Ada Di Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dan dibantu dengan program SPSS versi 18. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 20 perwakilan mahasiswa dari 5 Perguruan Tinggi yang ada di Bandar Lampung. Penentuan sampel harus memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi yaitu sebanyak 100 mahasiswa. Pada analisis jalur minimal sampel yang direkomendasikan minimal 100 sampel, dengan menggunakan metode pengambilan sampel bertujuan (*Purposive Sampling*). Dengan hasil pengujian variabel *brand image* dan lapangan pekerjaan memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi pada Perguruan Tinggi yang ada di Bandar Lampung.

2. Jurnal Fajar Surya Tama (2021) dengan judul Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Akreditasi Prodi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil kuesioner. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester 2 STKIP PGRI Tulungagung yang terdiri dari dari kelas 2A dan 2B sebanyak 71. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang artinya seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 71 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi. Hasil penelitian bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan (citra perguruan tinggi) dan akreditasi program studi terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.
3. Jurnal Mahmudah & Faidah (2020) dengan judul Pengaruh Akreditasi Prodi, Motivasi, Fasilitasi Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik di Politeknik Harapan Bersama ). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil kuesioner. Populasi dalam

penelitian ini berjumlah 47 mahasiswa, sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel adalah mahasiswa yang mendaftar dan registrasi serta mahasiswa aktif yang ada di program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik tahun akademik 2019/2020. Sehingga sampel dalam penelitian ini sejumlah 47 mahasiswa. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial untuk variabel akreditasi program studi, motivasi dan fasilitas pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik, untuk variabel reputasi pendidik secara parsial berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik. Sedangkan secara simultan akreditasi program studi, motivasi dan fasilitas pendidikan dan reputasi pendidik berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik.

4. Jurnal Suyono (2017) dengan judul *Effect of Brand Image, Education Cost, and Education Facilities on Student's Decision in Choosing Accounting Department*. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. Kuesioner digunakan sebagai alat dalam teknik pengumpulan data. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembuktian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa citra merek, biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih FKIP Akuntansi UIR.

5. Jurnal Hamta et al., (2021) dengan judul *Decision of choosing study programs based on students' perceptions of accounting study programs in Batam*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui wawancara terstruktur. Informan utama penelitian ini adalah 34 mahasiswa akuntansi dari Universitas Kepulauan Riau dan program studi Politeknik Negeri Batam. Data yang diperoleh dari informan dilakukan dengan cara mereduksi dan menyajikan data, kemudian menguji keabsahan data pada mahasiswa lain sampai datanya jenuh. Data jenuh diperoleh setelah melakukan wawancara dengan informan dari 4 orang mahasiswa program studi akuntansi Universitas Internasional Batam dan seorang mahasiswa dari Universitas Putera Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan prodi akuntansi untuk meningkatkan jumlah keputusan memilih prodi akuntansi di Batam adalah membuka kampus cabang di pusat kota yang memudahkan aksesibilitas transportasi, meningkatkan akreditasi prodi dari B menjadi A atau mempertahankan terakreditasi A, mengembangkan profil kompetensi lulusan sesuai bidang kerja yang ada dan peningkatan kompetensi melalui sertifikasi keahlian, profesionalisme dosen dalam kegiatan tri dharma, kebijakan dalam pengelolaan biaya kuliah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis riset bersifat kuantitatif, sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti sampel atau populasi tertentu. Sampel diambil acak dengan instrumen serta data dianalisis kuantitatif untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif artinya untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang terkumpul. Metode survey, dimaksud dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada objek penelitian dan mendapatkan data dari hasil penyebaran kuesioner. (Sugiyono, 2013)

#### **3.2. Jenis Data**

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017) jenis data penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data kualitatif dalam kalimat dan kuantitatif berbentuk angka.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2017) sumber data penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer didapat peneliti langsung dari responden atau informan berdasarkan daftar wawancara. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang didapat tak langsung yang berupa buku, jurnal, dll.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian terdiri dari beberapa teknik pengumpulan data yakni:

#### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan instrumen yang terdiri dari beberapa *item* pernyataan yang sudah memiliki pilihan jawaban. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengisian kuesioner yang disediakan, responden tinggal memilih pilihan jawaban yang tepat berdasarkan petunjuk yang ada. Kuesioner ini disebarakan secara *online* melalui media *Google Form*.

#### **2. Studi Pustaka**

Merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui berbagai literatur yang ada sesuai dengan masalah yang dikaji baik buku, artikel, atau sumber lain yang mendukung riset (Sugiyono, 2013).

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi ialah kumpulan obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik spesifik berdasarkan ketetapan peneliti dengan semua karakteristik atau sifat yang dipunyai oleh subyek/obyek tersebut. Jadi populasi tidak hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lain (Sugiyono,2015). Berdasarkan data yang diperoleh dari surat nomor 0120/STIE.PEMB/A/II/2022 dari BAUK pada tanggal 09 Mei 2022 maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 mahasiswa

berjurusan Akuntansi berstatus aktif berjumlah sebanyak 235 mahasiswa, kemudian tahun 2020 yang berstatus aktif mengalami penurunan hingga menjadi sebanyak 180 mahasiswa dan tahun 2021 juga mengalami penurunan sehingga menjadi sebanyak 132 dengan berstatus aktif. Maka dengan keseluruhan diperoleh jumlah mahasiswa yang merupakan populasi penelitian sebanyak 547 mahasiswa.

### 3.4.2. Sampel

Sampel (*sampling*) ialah sebagian dari populasi. Sampel ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan baik waktu, tenaga atau biaya serta lainnya (Sugiyono,2017). Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh sebanyak 231 mahasiswa.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{547}{1 + (547)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{547}{1 + (547)(0,0025)}$$

$$n = \frac{547}{2,3675}$$

$$n = 231,0454$$

$$n = 231 \text{ mahasiswa}$$

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan penentuan *contrast* agar jadi variable terukur. Variabel merupakan *contrast* yang terdiri dari berbagai macam nilai untuk menggambarkan fenomenan secara realistik. Ada 3 jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni variabel *independent* (variabel bebas) Citra

Kampus dan Akreditasi Kampus, Pemilihan Program Studi Akuntansi, dan variabel moderating yaitu Penghasilan Keluarga.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	BUTIR PERTANYAAN	SKALA
<b>Citra Perguruan Tinggi (X1)</b>	Citra Perguruan Tinggi adalah pendapat responden berupa gambaran dan kesan umum akan suatu perguruan tinggi dengan melihat berbagai aspek yang membentuk citra dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu. (Lopez & Marta, 2015)	a. Reputasi	1	Likert
		b. Kehidupan Mahasiswa	2	Likert
		c. Hubungan Universitas	3	Likert
		d. Kelas	4	Likert
		e. Biaya/Rasio Kualitas	5	Likert
<b>Akreditasi Kampus (X2)</b>	Akreditasi merupakan sebuah pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut dalam	a. Kurikulum	1	Likert
		b. Pembelajaran	2	Likert

	melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkan, telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). (Kamal & Rahmadiane, 2017)	c. Sumber Daya Manusia	3	Likert
		d. Suasana Akademik (Ariskawati, 2019)	4	Likert
<b>Penghasilan Keluarga (Z)</b>	Pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. (Fadilla Khairani, 2019)	a. Penghasilan yang diterima perbulan	1	Likert
		b. Pekerjaan	2	Likert
		c. Anggaran biaya sekolah	3	Likert
		d. Beban keluarga yang ditanggung (Fatmawati, 2021)	4	Likert
<b>Pemilihan Program Studi Akuntansi (Y)</b>	Pemilihan adalah pengambilan keputusan yang merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan	a. Sumber informasi dan pengaruh	1	Likert
		b. Karakteristik pekerjaan	2	Likert
		c. Pertimbangan keuangan	3	Likert

	pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Menurut (Salsabila & Jaya, 2017)	d. Kecocokan dan ketertarikan  (Andina, 2018)	4	Likert
--	--	---	---	--------

Sumber : Data sekunder yang diolah (2022)

### 3.6. Teknik Pengolahan Data

Berikut ini adalah Teknik Pengolahan Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### 1. Pengeditan (*Editing*)

Merupakan aktivitas yang dilakukan sesudah penelitian berakhir dalam mengumpulkan data. Hal ini penting untuk memilih data yang sesuai tema riset.

#### 2. Pemberian kode (*Coding*)

Merupakan aktivitas memberi angka di setiap jawaban responden atas kuesioner, selanjutnya dibuat pengelompokan ke kategori sehingga dapat membuat jawaban lebih sederhana.

#### 3. Pemberian skor (*Scoring*)

Merupakan aktivitas memberi nilai atau skor yang nantinya dipakai dalam proses perhitungan atau pengujian hipotesis. Dalam perhitungan *scoring* digunakan Skala Likert atau skala sikap (Sugiyono,2013). Pembagian *skor* ini digunakan dalam skala lima, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Kriteia Bobot Nilai Alternatif Skala Likert**

<b>Tanggapan</b>	<b>Nilai</b>
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
RR ( Ragu-ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

*Sumber : Sugiyono (2013)*

#### 4. Tabulasi (*Tabulating*)

Merupakan tahapan data dikumpulkan berdasarkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel. Tabulasi memudahkan peneliti untuk mengetahui jawaban responden.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Data riset ini dianalisis secara kuantitatif berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari kuesioner (Sugiyono,2015). Dalam pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

#### 3.7.1. Uji Kualitas Data

Instrumen kuesioner wajib diuji kualitasnya untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya karena itu sangat mempengaruhi kualitas hasil riset. (Priyatno, 2017).

### 3.7.1.1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2017) uji validitas dipakai mengukur tingkat *valid* kuesioner. Sebuah kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan dapat menjelaskan hal yang diteliti dalam kuesioner (Sugiyono,2015). Untuk menentukan layak nya sebuah *item* dapat digunakan maka dilakukan dengan uji sistem. Uji sistem di anggap *valid* jika berkolerasi signifikan terhadap skor total. Uji validitas ialah kemampuan instrumen mengukur apa yang mestinya diukur. Penulis menggunakan uji koefisien korelasi menggunakan *Pearson Correlation* dengan tingkat signifikansi uji 2 arah. Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka item dinyatakan valid (Priyatno,2017).

### 3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2017) Uji reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Reliabilitas ialah salah satu ciri instrumen berkualitas. Uji reliabilitas alat ukur riset ini memakai *one shot* atau satu kali pengukuran selanjutnya hasilnya dibandingkan pertanyaan lain atau dilakukan dengan menggunakan kolerasi atau jawaban variabel. Uji ini dapat dilakukan dengan uji statistic *cronbach's* alpha. Variabel dinyatakan reliable bila nilai *cronbach's* alpha lebih besar dari 0,6.

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regersi berganda, data-data yang terkumpul akan di analisis lebih dulu dengan melakukan uji asumsi klasik. Asumsi tersebut adalah masalah normalitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Apabila seluruh asumsi terpenuhi maka dapat dilanjutkan analisis berikutnya (Priyatno, 2018) .

### 3.7.2.1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai *residual* yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yakni model dengan nilai *residual* terdistribusi normal. Melihat penyebaran data dengan memakai grafik histogram dan grafik Normal P-P *Plot of Regression Standardized residual*.

### 3.7.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan melihat *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yaitu jika nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka hasilnya tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi dan apabila nilai toleransi  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka hasilnya terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji kesamaan *varian* dari *residual* yang ada. Apabila *residual* memiliki *varian* sama maka adanya homokedastisitas, dan bila *varian*nya berbeda maka terdapat heteroskedastisitas, persamaan yang baik ialah bila tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas ialah keadaan pada model regresi terdapat ketidaksamaan *varian residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik ialah tak terdapat heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas, yakni *scatterplots* regresi (Priyatno,2017).

### **3.7.3. Uji Hipotesis**

Menurut Priyatno (2017) uji hipotesis dilakukan untuk memberikan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak, sehingga perlu diuji kebenarannya melalui pembuktian riset.

#### **3.7.3.1. Uji T**

Uji T dalam analisis regresi dipergunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan *varian* variabel terikat (dependen) (Priyatno,2018).

Penilaian berdasarkan nilai t Hitung dan t Tabel:

- a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

#### **3.7.3.2. Uji Simultan (Uji F)**

Menurut (Sunyoto,2017) Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka variabel dependen secara signifikan berpengaruh pada variabel independen.

### **3.7.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Priyatno (2018) koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi yang baik ialah

yang semakin mendekati 1. Angka diolah dengan SPSS dan hasilnya disajikan pada tabel model *summary* kolom *R Square*.

### **3.7.5 Analisis Regresi Moderasi**

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variable dependen. Terdapat tiga cara yang digunakan untuk menguji regresi dengan variabel pemoderasi yaitu uji interaksi, uji selisih mutlak, dan uji *residual*. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji selisih mutlak. Uji selisih mutlak ini lebih disukai karena ekspektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara X1 dan X2 dan berpengaruh terhadap Y.

### **3.7.6 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari tiga atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

### 3.8 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Tahun 2022/2023	Bulan				
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul	■				
2	Penyusunan Proposal	■	■			
3	Seminar Usulan Penelitian		■			
4	Revisi Proposal			■		
5	Penyusunan Instrumen			■		
6	Uji Coba Instrumen			■		
7	Menyebarkan Kuesioner				■	
8	Analisis Data				■	
9	Penyusunan Skripsi				■	■
10	Sidang Skripsi				■	■

*Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2022)*

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, E., & Adam, H. (2013). Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Malang, 1(2), 14–17.
- Anwar, C., & Budiman, F. (2016). *Pengaruh Brand Image, Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Yang Ada Di Bandar Lampung*. III(2), 2016.
- Arif, M. (2018). *Hubungan Minat Dan Potensi Diri Dengan Pemilihan Program Studi Asuransi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara*.
- Ariskawati, L. (2019). Pengaruh Akreditasi Prodi, Biaya Pendidikan Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Meneruskan Studi Pada Program Sarjana (S.1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Asmawani. (2019). *Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan System Informasi Akuntansi Di Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi-Selatan*. 8(001), 9–25.
- Fajar Surya Tama, M. A. S. W. H. (2021). Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Akreditasi Prodi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 39–46.
- Fatmawati. (2021). *Pengaruh Peningkatan Skill Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Pendapatan Pengrajin Anyaman Rotan Di Desa Gohong Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haerudin. (2021). *Informasi Akuntansi Pemasaran Pt . Sejahtera Bersama Ritel*. 2(1).
- Hamta, F., Ikhlah, M., Syuaib, M., & Santoso, C. B. (2021). Decision of choosing study programs based on students' perceptions of accounting study

programs in Batam. *Journal of Contemporary Accounting*, 3(1), 25–32. <https://doi.org/10.20885/jca.vol3.iss1.art3>

Harahap, D. A., Amanah, D., Gunarto, M., Purwanto, P., & Umam, K. (2020). Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi Di Perguruan Tinggi. *Niagawan*, 9(3), 191. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.20819>

Kamal, B., & Rahmadiane, G. D. (2017). Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 145. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i2.866>

Karyanto, U. G., Rahman, A., & Darwin, D. (2015). Implikasi Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Tata Kelola Smk Negeri 1 Oku. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 7(2), 43–57.

Lopez, F. F., & Marta, L. S. (2015). *Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Harga Terhadap Keputusan Mahasiswa Indonesia Timur di Surabaya*. 1–20.

Mahmudah, N., & Faidah, Y. A. (2020). Pengaruh Akreditasi Prodi, Motivasi, Fasilitas Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program St. *Account*, 7(1). <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2843>

Marpaung, Y., Rotinsulu, D. C., & Rorong, I. P. F. (2020). Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol.21 No.2 (2020). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(2), 76–93.

Nalurita, W., & Mulyanto, D. (2021). Kualitas Pelayanan Dan Citra Perguruan Tinggi Serta Dampaknya Pada Kepuasan Dan Loyalitas Mahasiswa. *Smooting*, 19(4), 232–245.

Nelly Budiarti. (2020). Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 215–221. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.226>

Ningtyas, M. (20014). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.

Noviantoro, R., Fitriano, Y., Susena, K. C., & Fahlevi, M. (2022). Strategi Pengembangan Pembelajaran Silabus Akuntansi Keperilakuan di Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid 19. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 493–497.

<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2011>

Nugrahini, A. K. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan dan kepuasan dalam menjalani jurusan di perguruan tinggi*. [https://repository.usd.ac.id/33581/2/139114139\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/33581/2/139114139_full.pdf)

Panjaitan, R., & Ilhamiyah, S. (2020). *Analisa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di Kecamatan Pringapus*. 2(2), 08–16.

Pelaksanaan, A., Dan, S., Helena, M., & Alvina, C. (2021). *Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sikka Journal of Public and Business Accounting*. 1–14.

Pinem, M. (2016). Pengaruh pendidikan dan status sosial ekonomi kepala keluarga bagi kesehatan lingkungan masyarakat. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 4(1), 97–106. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>

Prasetyo. (2014a). Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Daya Saing (Competitiveness) Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Fokus Bisnis*, 13.

Prasetyo, H. (2014b). Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Daya Saing (Competitiveness) Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Kebumen Hendrawan. *Implementation Science*, 39(1), 1–24. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>

Prayoga, A. D., Rispanyo, & Kristianto, D. (2017). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi universitas slamet riyadi surakarta. *Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(4), 498–509.

Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*. Penerbit Andi.

Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Penerbit Andi.

Putra, I. M. (2017). Pengantar Akuntansi. *Pengantar Akuntansi, September*, 1–13. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/54119554/PENGANTAR\\_AKUNTANSI-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1646986705&Signature=aq7ILKm3BI9FgiAAAaANT58WiMz~66EYGSnzbX1924sWG4ZJOWJxXMYJLBwRhuQQ-](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/54119554/PENGANTAR_AKUNTANSI-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1646986705&Signature=aq7ILKm3BI9FgiAAAaANT58WiMz~66EYGSnzbX1924sWG4ZJOWJxXMYJLBwRhuQQ-)

AbQSo7kfXENqvYpp5bp8o6OKJbj8NA2m9JIf9r~dk7-  
nyGJRyCRKb2pnCI8N4UNFOjSa~LG

Ramli, M., & Apriyanto, M. (2020). Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang*, 6(3), 145–152.

REZA AMALIA KHUSNA. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah*. 2507(February), 1–9.

Salsabila, S., & Jaya, U. P. (2017). *Memilih Universitas , Memilih Program Studi : Studi Kasus tentang Pengambilan Keputusan pada Mahasiswa Fakultas Teknologi dan Desain ( FTD ) Universitas Pembangunan Jaya ( UPJ )*. May.

Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.

Sarmigi, E., & Andriadi, D. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi Stie Sakti Alam Kerinci. *Jurnal Benefita*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3834>

Setiawan, R. (2018). Minat Siswa Smk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Akuntansi Smk Dharma Putera Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(2), 176–190. <https://doi.org/10.35972/jieb.v4i2.212>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (ALFABETA (ed.)).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulastri, T. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Mahasiswa Serta Implikasinya Pada Citra Perguruan Tinggi. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i1.491>

Suyono, A. (2017). Effect of Brand Image, Education Cost, and Education Facilities on Students Decision in Choosing Accounting Department. *Dinamika Pendidikan*, 12(1), 28–33. <https://doi.org/10.15294/dp.v12i1.10580>

Trihadi, J. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Keputusan Memilih Pemilih Pemula pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6332–6336.

Uruwaya, W., & H, K. (2021). Pendampingan Penggunaan Iasp2020 Untuk

Meningkatkan Kelayakan Akreditasi Sekolah Di Sma Yppk Asisi Sentani Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–18.

Yani, A. S., Hanafi, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Jurnal administrasi dan perkantoran modern. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 9(1), 1–11.

Zulvia, D. (2018). Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Profesi Akuntan pada Kantor Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 1(3), 213–222. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.37>

# CURRICULUM VITAE



## A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Desiany  
Gender : Female  
Place and Date Birth : Tanjungpinang, 10 Desember 1999  
Citizen : Indonesian  
Age : 22 years old  
Present Adress : Jalan Anggrek Merah Gg Mawar 2 Blok B.5  
Religion : Budha  
Email : [desianylee10@gmail.com](mailto:desianylee10@gmail.com)

## B. EDUCATIONAL INFORMATION

TYPE OF SCHOOL	NAME SCHOOL
Senior High School	SMA Maitreyawira Tanjungpinang
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang